



Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif untuk Guru-guru di MI Probolinggo

Kusumadyahdewi^{1*}, Hakkun Elmunyah²

¹UIN Malang; Jl. Gajayana 50 (0341)551354

PIPS, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Malang

e-mail: *kusumadyahdewi@pips-uin.ac.id

²UM Jl. Semarang 5 (0341)551312

Teknik Elektro dan Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Malang

Abstrak

Penggunaan media pembelajaran interaktif sangat penting dalam proses pembelajaran siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI) agar pembelajaran lebih menarik dan materi lebih mudah dipahami. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru MI Mambaul Ulum Probolinggo dalam mengembangkan multimedia berupa Power Point untuk memudahkan menyampaikan materi. Kegiatan ini dilakukan di Gedung Yayasan Mambaul Ulum Probolinggo pada tanggal 27 Februari 2023. Pada tahap pelatihan, guru-guru diberi materi media pembelajaran interaktif berupa pemanfaatan berbagai fitur yang ada di Power Point, yaitu menyisipkan gambar, video dan suara pada slides serta membuat soal yang menarik untuk mengases pemahaman siswa. Pada tahap pendampingan, guru-guru mempraktikkan pembuatan slides Power Point sesuai mata pelajaran yang diampu, sehingga menghasilkan media yang siap digunakan ketika mengajar. Sedangkan tahap evaluasi, para guru diberikan angket untuk menyampaikan tanggapannya atas kegiatan pengabdian ini.

Kata kunci— pengabdian masyarakat, media pembelajaran, media interaktif, power point

Abstract

The use of interactive instructional media is essential to make the learning process in Madrasah Ibtidaiyah (MI) more motivating and to promote better understanding of the learning materials. The present activity of community service aims to improve the ability of the teachers in MI Mambaul Ulum Probolinggo to develop multimedia by means of Power Point to deliver the materials. It was held in the Building of Mambaul Ulum Foundation on February, 27th, 2023. At the training stage, the teachers learned how to make good use of the features in Power Point, such as how to insert pictures, videos and sounds to the slides and developing an online test to assess the students' performance. In the next stage, the teachers practiced making Power Point slides for the subjects they taught, resulting in interactive media that they could utilize in the classroom later. In the evaluation stage, they completed a questionnaire to elicit their opinions about various aspects of this activity.

Keywords— community service, instructional media, interactive media, power point

1. PENDAHULUAN

Proses pembelajaran adalah proses komunikasi antara pengajar dan peserta didik dalam menyampaikan materi pembelajaran. Materi harus tersampaikan dengan baik agar peserta didik dapat memahami dengan baik untuk dipraktikkan juga pada kehidupan sehari-harinya. Media pembelajaran sebagai salah satu alat komunikasi, sangat diperlukan oleh guru untuk menyampaikan kepada siswa sehingga mempermudah proses pembelajaran (Haryadi & Al Kansaa, 2021). Media pembelajaran berbasis teknologi saat ini banyak tersedia, yang dapat dimanfaatkan secara optimal untuk menghidupkan suasana kelas dan meningkatkan pemahaman siswa atas materi yang diajarkan. *Power point* sebagai salah satu media pembelajaran berbasis teknologi menyediakan berbagai fitur untuk dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran sehingga lebih menarik. Pemanfaatan media pembelajaran seperti ini merupakan inovasi yang harus dilakukan oleh pengajar (Wicaksono, 2017). Peningkatan kompetensi dalam bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sangat penting dilakukan oleh guru untuk mendukung kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien serta lebih menarik (Myori et al., 2019). Demikian juga untuk guru Sekolah Dasar (SD) atau Madrasah Ibtidaiyah (MI), dimana gurunya dituntut untuk menjadi kreatif dalam menggali media pembelajaran untuk menghasilkan murid yang berkualitas (Rumidjan et al., 2017). Pendidikan di SD/MI adalah untuk anak usia 7 sampai 12 tahun, yang merupakan pendidikan dasar dimana siswa diberikan pengetahuan dalam semua bidang studi agar dapat secara aktif mengembangkan potensi diri untuk memiliki spiritual keagamaan, kepribadian, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia dan keterampilan diri dalam hidup bermasyarakat seperti yang tertera dalam UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pemahaman atas materi yang disampaikan sangat penting bagi siswa SD/MI untuk mengasah kemampuan dasarnya, sehingga diperlukan juga media pembelajaran yang tepat.

Selama ini guru-guru di MI Mambaul Ulum menggunakan media pembelajaran berupa *power point* untuk menyampaikan materi di kelas, akan tetapi hanya menampilkan slide berupa tulisan dan gambar saja, tanpa disertai media yang menarik, seperti video, audio dan animasi. Sehingga siswa

merasa bosan dan kurang memperhatikan ketika belajar di kelas. Oleh karenanya, diperlukan pemilihan media pembelajaran yang menarik agar lebih diperhatikan oleh siswa ketika pembelajaran berlangsung. Tujuan diadakannya kegiatan pengabdian ini adalah untuk menciptakan pembelajaran yang menarik dengan memanfaatkan fitur yang ada di *power point* dalam kegiatan pembelajaran di kelas sehingga dapat menarik perhatian siswa.

2. METODE

Kegiatan pelatihan ini diadakan oleh Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, yang diikuti oleh 12 dosen dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan pengabdian ini diadakan pada tanggal 27-28 Februari 2023 dengan tema Peningkatan Mutu Lembaga dan Profesionalisme Guru di Yayasan Mambaul Ulum, Sukodadi, Kec. Paiton, Kabupaten Probolinggo. Yayasan ini menaungi Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), Madrasah Aliyah dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dimana pengabdian ini diadakan untuk guru kelas tingkat MI, sesuai permintaan pengurus yayasan. Peserta adalah 10 guru kelas yang mengajar di Madrasah Ibtidaiyah.

Kegiatan ini dilaksanakan dalam tiga tahap, yaitu pelatihan, pendampingan dan evaluasi. Pada tahap pelatihan, tim pengabdian memberikan penjelasan mengenai definisi, manfaat dan jenis media pembelajaran. Setelah itu dilanjutkan dengan penjelasan tentang fitur yang ada di media *power point*, untuk dimanfaatkan dalam pembelajaran di kelas. Fitur yang dijelaskan adalah menu untuk menampilkan video dan audio serta Latihan soal yang disertai dengan animasi. Kemudian selanjutnya tim pengabdian menampilkan contoh pengembangan media *power point* yang sudah disisipkan materi berupa video dan juga audio untuk menyanyi Bersama. Selain itu juga menampilkan Latihan soal yang disertai dengan animasi untuk pembelajaran di kelas.

Pada tahap pendampingan, guru-guru dibagi dalam tiga kelompok kecil untuk praktik membuat *power point* yang disertai video, audio dan animasi untuk latihan soal. *Power point* dibuat oleh masing-masing kelompok dimana kelompok 1 membuat untuk bidang studi Agama Islam, kelompok 2 dengan

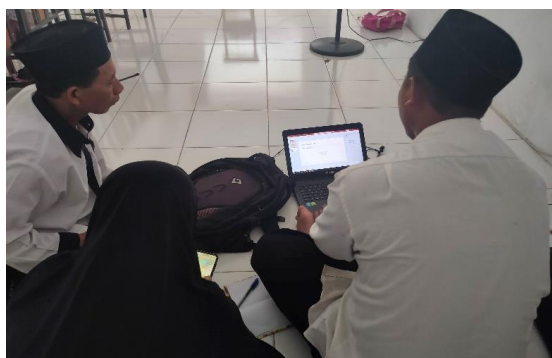
bidang studi IPA dan kelompok 3 bidang studi IPS, seperti tampak pada gambar berikut.



Gambar 1. Kelompok Bidang Studi Agama Islam



Gambar 2. Kelompok Bidang Studi IPA



Gambar 3. Kelompok Bidang Studi IPS

Pada tahap terakhir, tim pengabdian melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pelatihan dan pendampingan. Untuk menjaring pendapat para guru tentang hal ini, instrumen yang digunakan adalah angket terstruktur dan wawancara semi-terstruktur. Angket tersebut terdiri dari 20 pernyataan mengenai pelatihan dan pendampingan yang telah dilaksanakan, dan para guru sebagai responden memilih jawaban yang sesuai. Untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam mengenai persepsi guru, wawancara semi-terstruktur dilakukan terhadap satu guru dari tiap kelompok, sehingga didapat 3 responden.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

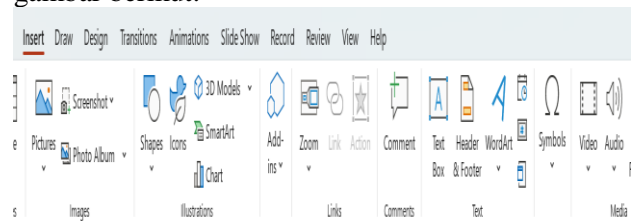
Hasil pengabdian ini adalah peningkatan pengetahuan para guru mengenai fitur yang ada di

power point untuk mengembangkan media pembelajaran sesuai bidang studi yang diajarkan. Pengetahuan yang didapatkan adalah penyisipan video, audio dan animasi pada latihan soal sesuai dengan bidang studi yang diajarkan.

Media Video dan Audio

Media video adalah media yang disajikan dalam bentuk visual dan suara untuk menyampaikan informasi (Elihami & Saharudin, 2017). Melalui video, peserta didik dapat menyaksikan kejadian yang tidak dapat disaksikan secara langsung, selain itu juga dapat memutar kembali sesuai waktu yang diinginkan (Yudianto, 2017). Selain itu media video dapat mempermudah siswa untuk mengikuti peristiwa yang terjadi di tempat yang jauh atau berbahaya sekalipun, sehingga dapat ikut merasakan suasananya disamping juga memberikan pengalaman secara visual.

Penyisipan video di *power point* dapat dilakukan melalui menu *Insert* kemudian pilih video atau audio untuk menyisipkan suara, seperti pada gambar berikut:



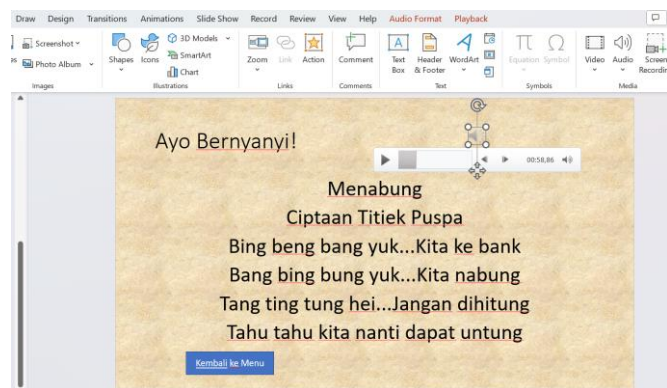
Gambar 4. Menu *Insert* Video dan Audio di *Power Point*

Sebelumnya, para guru harus menyiapkan video yang berkaitan dengan materi yang akan dibahas untuk disiapkan pada *slide* materi. Karena berhadapan dengan murid MI kelas satu sampai tiga, video yang diunduh oleh guru-guru adalah kartun. Kelompok 1 bidang studi Agama Islam, mengunduh video yang berkaitan dengan Akidah Akhlak tentang perundungan. Sedangkan kelompok 2 bidang studi IPA, menampilkan video tentang siklus air, dan kelompok 3 bidang studi IPS menampilkan video tentang uang, seperti ditunjukkan pada gambar 5.



Gambar 5. Video tentang Uang pada Power Point

Media audio disini adalah menyisipkan suara yaitu lagu-lagu untuk menambah suasana yang ceria di kelas. Lagu yang disisipkan juga berkaitan dengan materi yang diajarkan, seperti kelompok 3 yang mengajak siswanya untuk menyanyikan lagu menabung dengan disertai teks lagu di power point, seperti ditunjukkan pada gambar 6 berikut.



Gambar 6. Audio tentang Uang pada Power Point

Kuis Interaktif

Kuis diberikan pada akhir pembelajaran dengan menggunakan animasi agar siswa lebih termotivasi dalam pembelajaran. Penggunaan animasi dalam pembelajaran berbasis teknologi dapat meningkatkan motivasi belajar siswa (Melati et al., 2023). Siswa lebih mudah dalam memahami konsep yang kompleks dengan penyajian dalam bentuk animasi karena visualisasi yang lebih hidup (Ardian & Munadi, 2015). Animasi pada pengabdian ini digunakan pada saat menyusun latihan soal, untuk diberikan kepada siswa pada akhir pelajaran sebagai evaluasi atas pemahaman materi. Masing-masing kelompok sudah mempersiapkan soal pilihan berganda dan juga *essay* untuk dituliskan di *power point*. Slide yang memuat soal diberi *background* gambar yang menarik yang telah dipersiapkan sebelumnya, dengan memilih menu *Design* kemudian

pilih *Format Background*, sehingga bisa ditampilkan seperti gambar berikut.



Gambar 7. Membuat Background Slide

Selanjutnya menuliskan soal pilihan berganda untuk dibuat kuis interaktif dengan Langkah-langkah sebagai berikut:

1. Tuliskan soal dan jawaban pada kotak tersendiri, seperti gambar berikut.



Gambar 8. Slide Soal

2. Jawaban benar diklik, kemudian pilih menu *shape format* dan *selection pane*.
3. Tiga jawaban salah juga diklik dengan menggunakan tombol *shift* sehingga bisa dibuat kelompok, kemudian pilih menu *shape format* dan *selection pane*.
4. Selanjutnya memilih animasi yang telah diunduh untuk jawaban salah dan jawaban benar, yang akan muncul ketika siswa memilih jawaban dengan menu *Insert* dan *Picture*, sehingga tampak seperti pada gambar berikut.



Gambar 9. Animasi ketika Menjawab Salah

- Menambahkan suara untuk mengiringi munculnya animasi nomor 4, dengan menu *Insert* dan *Audio*.

Evaluasi

Setelah para guru mengikuti kegiatan ini, diminta untuk menjawab angket untuk evaluasi kegiatan pengabdian ini. Guru merasa bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat untuk menambah keterampilan menggunakan *Power Point* sebagai media pembelajaran di kelas sehingga lebih menyenangkan. Selama mengikuti kegiatan pengabdian ini, guru-guru sangat antusias, dengan menyelesaikan *power point* masing-masing kelompok hingga tuntas dan siap digunakan ketika mengajar. Tingkat kepuasan guru dapat ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 1 Tingkat Kepuasan Guru

Aspek Penilaian	Tingkat Kepuasan (%)
Isi Materi	83
Penyampaian Materi	88
Praktek	85
Fasilitas Praktek	80

Berdasarkan hasil wawancara, guru juga menyatakan bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat karena dapat langsung dipraktikkan pada materi yang akan digunakan untuk mengajar di kelas. Para guru juga meminta untuk diadakan secara berkala, sehingga dapat menciptakan media pembelajaran yang lebih menarik untuk siswa.

4. SIMPULAN

Kegiatan pengabdian ditujukan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menggunakan fitur yang ada di *power point* untuk digunakan. Fitur yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah penyisipan video dan audio serta animasi untuk latihan soal untuk diberikan kepada siswa pada akhir pelajaran sebagai evaluasi atas pemahaman materi. Pada saat pelatihan guru-guru telah siap dengan materi dan latihan soal yang akan dibuat *power point*. Sehingga pada akhir pelatihan *power point* telah siap digunakan Ketika mengajar. Pendampingan dari tim pengabdian selama praktek

juga berjalan dengan baik sehingga peserta (guru) dapat menyelesaikan *power point* sebagai media pembelajaran yang sederhana namun menarik perhatian siswa MI karena disertai gambar dan video kartun. Selain itu juga terlihat dari angket yang diberikan kepada guru menghasilkan nilai kepuasan yang tinggi yaitu 80% sampai 88%. Berdasarkan wawancara juga disebutkan bahwa para guru berharap kegiatan ini berlanjut pada masa yang akan datang untuk menciptakan media pembelajaran lain yang lebih menarik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Program Studi PIPS FITK UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberi dukungan moral dan dana terhadap program pengabdian masyarakat ini. Selain itu juga kepada para pengurus dan guru yang berada di bawah naungan Yayasan Mambaul Ulum Probolinggo.

DAFTAR RUJUKAN

- Ardian, A., & Munadi, S. (2015). Pengaruh Strategi Pembelajaran Student-Centered Learning dan Kemampuan Spasial terhadap Kreativitas Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Kejuruan Dan Teknologi, Vol 22, No 4*.
<https://journal.uny.ac.id/index.php/jptk/article/view/7843/0>
- Elihami, & Saharudin, A. (2017). Peran Teknologi Pembelajaran Islam dalam Organisasi Belajar. *Edumaspul-Jurnal Pendidikan, Vol 1 No.1*.
<https://ummaspul.ejournal.id/maspuljr/article/view/34>
- Haryadi, R., & Al Kansaa, H. N. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran E-Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa. *At Ta'lim Jurnal Pendidikan, Vol 7 No 1*.
<https://ejournal.inzah.ac.id/index.php/attalim/article/view/426>
- Melati, E., Fayola, A. D., Hita, I. P. A. D., Saputra, A. M. A., Zamzami, & Ninasari, A. (2023). Pemanfaatan Animasi sebagai Media Pembelajaran Berbasis Teknologi untuk Meningkatkan Motivasi Belajar. *Journal on Education, Volume 06, No. 01, 732-741*.



- Myori, D. E., Chaniago, K., Hidayat, R., Eliza, F., & Fadli, R. (2019). Peningkatan Kompetensi Guru dalam Penguasaan Teknologi Informasi dan Komunikasi melalui Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android. *Jurnal Teknik Elektro Dan Vokasional*, Vol. 5 No. 2. <https://ejournal.unp.ac.id/index.php/jtev/article/view/106832>
- Rumidjan, Sumanto, Sukanti, & Sugiharti, S. (2017). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran bagi Guru Sekolah Dasar. *Abdimas Pedagogi Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 1 No. 1. <https://journal2.um.ac.id/index.php/pedagogi/article/view/1955>
- Wicaksono, A. (2017). Peran Media Audio dalam Meningkatkan Kualitas Proses Pembelajaran Apresiasi Cerita Pendek. *Shahih: Journal of Islamicate Multidisciplinary*, Vol. 2, Nomor 1, Januari-Juni 2017. <https://ejournal.uinsaid.ac.id/index.php/shahih/article/view/670>
- Yudianto, A. (2017). Penerapan Video sebagai Media Pembelajaran. *Seminar Nasional Pendidikan 2017*, 234–237. <https://eprints.ummi.ac.id/354/3/33>.
PENERAPAN VIDEO SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN.pdf